

ABSTRAK

- (A) Nama: Heppi Florensia (NIM: 205140191)
- (B) Judul Skripsi: Pidanaan Terhadap Perbuatan Menghilangkan Mayat yang dilakukan Anak (Studi Terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 774 K/PID.SUS/2015)
- (C) Halaman: viii + 108 + lampiran + 2018
- (D) Kata Kunci: Pidanaan, Perbuatan Menghilangkan Mayat, Anak
- (E) Isi:
- Tindak pidana yang dilakukan oleh anak semakin banyak terjadi di Indonesia dan menjadi salah satu masalah serius yang harus dihadapi oleh setiap negara. Pidanaan terhadap pelaku tindak pidana khususnya pada pelaku anak dibawah umur adalah sebagai suatu sanksi yang menderitakan ditimpakan kepada seseorang yang melakukan perbuatan memenuhi syarat-syarat tertentu. Seringkali dalam menuntut suatu kasus pidana Jaksa Penuntut Umum keliru dalam memutuskan pasal apa yang seharusnya dijatuhkan pada pelaku. Seperti salah satu kasus putusan Mahkamah Agung Nomor 774K/Pid.Sus/2015 dengan terdakwa Dicky Pranata berusia 16 tahun dituntut oleh Jaksa dengan Pasal 340 KUHP *juncto* Pasal 56 KUHP yaitu tindak pidana pembantuan pembunuhan berencana, yang mana unsur mengenai tindak pidana Pasal 340 KUHP tidak terpenuhi pada diri terdakwa melainkan adanya tindak pidana lain yaitu Pasal 181 KUHP penghilangan mayat yang dilakukan oleh terdakwa. Terdakwa dijatuhi hukuman pidana selama 10 tahun di tingkat Pengadilan Negeri, sedangkan pada putusan Pengadilan Tinggi dan Kasasi terdakwa dibebaskan dari hukuman. Adapun pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah apakah perbuatan pelaku memenuhi unsur-unsur dalam Pasal 340 *juncto* Pasal 56 ayat (1) ke-1 KUHP *juncto* Pasal 1 ke-3 UU SPPA dan Pasal 181 KUHP? Bagaimana dasar peringan pidana dalam kasus putusan Mahkamah Agung Nomor 774K/Pid.Sus/2015? Peneliti meneliti permasalahan dengan metode normatif yuridis yaitu teknik pengumpulan data kepustakaan didukung dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdakwa tidak terbukti melakukan unsur tindak pidana Pasal 340 KUHP sama seperti yang diputuskan oleh Pengadilan Tinggi dan Kasasi, melainkan adanya tindak pidana Pasal 181 KUHP yang telah dilakukan terdakwa Dicky Pranata.
- (F) Acuan: 25 (1976-2016)
- (G) Pembimbing: Dr. Mety Rahmawati, S.H., M.H.
- (H) Penulis: Heppi Florensia